

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. Kegiatan menulis mempunyai arti yang sangat penting bagi dunia pendidikan saat ini, baik itu digunakan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan menulis dapat membantu para siswa untuk menuangkan semua ide, gagasannya serta perasaannya melalui kegiatan menulis. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki siswa kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) 12.1. menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

Dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, penulis menemukan beberapa masalah yang menyebabkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa belum maksimal. Salah satu masalah tersebut adalah kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhardy Dabutar S.Pd mengatakan bahwa dalam pembelajaran menulis argumentasi, siswa kesulitan mengembangkan ide-ide ataupun mempertahankan pendapat atau argumennya. Ini dibuktikan dengan persentase pencapaian nilai menulis paragraf argumentasi hanya mencapai 40% saja. Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemikiran kritis dan logis menuju kepada suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. *Kedua*, tidak menampilkan fakta. *Ketiga*,

tidak meyakinkan pembaca dan tidak bersifat mengajak untuk mempengaruhi pembaca. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kemampuan siswa disekolah tersebut 64,15.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi dapat dilihat dari penelitian oleh Evidayanti dalam (Sari 2012:3) yang berjudul “Hubungan Intelegensi Dengan Kemampuan menulis Paragraf Argumentasi Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.” Ini dibuktikan dengan nilai yang di dapat siswa masih di bawah rata-rata, hanya 37% siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Selanjutnya, minat dan motivasi siswa dalam menulis masih kurang yang dikarenakan guru hanya menggunakan buku teks dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, sehingga ketuntasan nilai yang diperoleh siswa hanya 45%. Asep Hermawan dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Model Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Metode *Active Learning* Pada Siswa kelas IX SMPN 2 Tarogong Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2011-2012” mengatakan bahwa siswa tidak berminta dan termotivasi, merasa jenuh, bahkan bosan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Hal ini dikarenakan guru hanya berpedoman pada buku teks saja tanpa menggunakan media pembelajaran lain yang dapat memotivasi dan menginspirasi siswa.

Masalah lain yang timbul dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi adalah siswa masih sulit mengungkapkan ide atau gagasan kedalam sebuah paragraf, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kemampuan siswa adalah 58,25 dan hanya 45% siswa yang mampu melakukannya.

Melihat kondisi demikian, peneliti berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran menulis supaya permasalahan di atas dapat teratasi. Oleh karena itu, pembelajaran menulis paragraf argumentasi harus dirancang dengan sebaik-bainya agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk menulis. Tidak hanya itu, pembelajaran yang dilaksanakan juga harus mampu melatih daya imajinasi siswa dan menstimulasi ide serta kreativitas siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Penggunaan media pembelajar merupakan salah satu solusi permasalahan dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan peneliti, peneliti berasumsi bahwa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi media proyeksi diam berupa video singkat. Media video akan lebih menarik karena tidak hanya menyuguhkan pesan gambar (visual), tetapi juga disertai pesan suara (audio). Selain itu, video juga mampu melibatkan perasaan penontonnya sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih dipahami.

Video yang peneliti pilih sebagai media dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi ini adalah video singkat. Media video singkat yang peneliti gunakan berupa video dokumenter yang diambil dari acara salah satu stasiun televisi di Indonesia, Metro TV yaitu *Darah Muda Daerah* versi Mata Najwa. Media video singkat *Darah Muda Daerah* versi Mata Najwa mengandung pesan, kritik, dan informasi yang dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya. Media video singkat *Darah Muda Daerah* versi Mata Najwa juga berfungsi sebagai sarana untuk menghubungkan berbagai bahan seperti fakta-fakta, bukti-bukti dan peristiwa-peristiwa yang dapat digunakan

untuk memperkuat pendapat yang disampaikan sesuai topik yang terkandung dalam media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa.

Penggunaan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi diharapkan dapat memudahkan siswa mengemukakan pendapat-pendapatnya dengan menyertakan alasan-alasan yang logis dan sistematis serta menyajikan bukti-bukti atau fakta-fakta sehingga memengaruhi pembaca untuk meyakini atau menyetujui pendapat tersebut. Penggunaan media ini juga merupakan upaya untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, khususnya untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada.

Peneliti berkeinginan melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dengan memanfaatkan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa. Media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Njwa yang peneliti gunakan merupakan media berupa video dokumenter yang diambil dari acara salah satu stasiun televisi di Indonesia, Metro TV yaitu Darah Muda Daerah versi Mata Njwa. Video dokumenter yang berasal dari acara ini diharapkan dapat memacu kreativitas siswa dalam menulis paragraf argumentasi.

Sepengetahuan peneliti, pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa belum pernah diujicobakan. Hal itulah memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Singkat Darah Muda Daerah Versi Mata Najwa Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf

Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tinada Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa masih rendah
2. Minat dan motivasi siswa dalam menulis masih kurang
3. Siswa masih sulit mengungkapkan ide atau gagasan kedalam sebuah paragraf
4. Penggunaan media dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi belum maksimal sehingga perlu adanya sebuah media yang dapat memotivasi dan menginspirasi siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, peneliti memilih masalah yang terdapat pada point empat yaitu penggunaan media dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi belum maksimal sehingga perlu adanya sebuah media yang dapat memotivasi dan menginspirasi siswa. Alasan peneliti memilih masalah tersebut karena dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, guru hanya berpedoman pada buku teks sehingga kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa belum maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan sebuah media yang dapat memacu

kreativitas siswa dan menciptakan suasana baru dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi yaitu media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa. Jadi, masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada tahun pembelajaran 2016/2017.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada tahun pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada tahun pembelajaran 2016/2017 sesudah menggunakan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa?
3. Apakah penggunaan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada tahun pembelajaran 2016/2017?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada tahun pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada tahun pembelajaran 2016/2017 sesudah menggunakan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa.
3. Mengetahui apakah penggunaan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tinada tahun pembelajaran 2016/2017

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

## 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memotivasi guru untuk mencari media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf argumentasi.

## 3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menstimulus siswa untuk berfikir aktif dan kreatif serta meningkatkan motivasi melalui pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan media video singkat Darah Muda Daerah versi Mata Najwa.

## 4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pengajaran menulis paragraf argumentasi.